

**ANALISIS KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH GO PUBLIC DAN NON GO PUBLIC BERDASARKAN RISK PROFILE, EARNING, DAN CAPITAL PERIODE 2013-2015**

COMPARISON ANALYSIS OF BANKING SOUNDNESS LEVEL BETWEEN BANK PEMBANGUNAN DAERAH GO PUBLIC AND BANK PEMBANGUNAN DAERAH NON GO PUBLIC BASED RISK PROFILE, EARNING, AND CAPITAL IN 2013-2015

Oleh :

**Nur Hayati S. Panu<sup>1</sup>**

**Ivonne S.Saerang<sup>2</sup>**

**Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[nurhayatipanu@gmail.com](mailto:nurhayatipanu@gmail.com)

<sup>2</sup>[ivonesaerang@yahoo.com](mailto:ivonesaerang@yahoo.com)

<sup>3</sup>[barensmaramis@yahoo.com](mailto:barensmaramis@yahoo.com)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesehatan perbankan antara Bank Pembangunan Daerah Go Public dan Bank Pembangunan Daerah Non Go Public berdasarkan *risk profile, earning* dan *capital*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian komparatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu laporan tahunan masing-masing bank. Perhitungan dan analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh SPSS dengan menggunakan *Independent Samples T test*. Hasil analisis menunjukkan BPD Go Public dan BPD Non Go Public pada tahun 2013-2015 berada pada tingkat kesehatan yang homogen atau sama, kedua jenis bank sama-sama memperoleh predikat sehat. Sedangkan berdasarkan risk profile jika dilihat dari rasio NPL terdapat perbedaan yang signifikan antara BPD Go Public dan Non Go Public namun pada rasio LDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua jenis bank ini. Berdasarkan Earning dan Capital tidak terdapat perbedaan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public periode 2013-2015.

**Kata Kunci :** *Kesehatan Bank, Risk Profile, Earning, Capital.*

**Abstract :** This study aims to compare the level of banking health between Bank Pembangunan Daerah GoPublic and Bank Pembangunan Daerah Non Go Public based on risk profile, earnings and capital. The type of research conducted is a type of comparative research. Technique of collecting data in this research using documentation technique that is annual report of each bank. Calculation and data analysis in this study assisted by SPSS by using *Independent Samples T test*. The results of the analysis show that BPD Go Public and BPD Non Go Public in the year 2013-2015 are at the level of homogeneous health or the same, both types of banks are equally obtain healthy predicate. While based on the risk profile when viewed from the ratio of NPL there is a significant difference between BPD Go Public and Non Go Public but the LDR ratio there is no significant difference between the two types of this bank. Based on Earning and Capital there is no difference between BPD Go Public and BPD Non Go public period 2013-2015.

**Keywords:** *Bank Health, Risk Profile, Earning, Capital.*

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Bank Pembangunan Daerah sebagai pemegang keuangan daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 1962 tentang asas-asas ketentuan Bank Pembangunan Daerah. Secara umum, pandangan masyarakat terhadap Bank Pembangunan Daerah sudah semakin positif. Peran dan kontribusinya tentu saja semakin dinantikan, tidak hanya dalam mendukung pertumbuhan perekonomian di daerah masing-masing tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia secara makro.

Bank Pembangunan Daerah saat ini mencapai 26 bank, 2 diantaranya sudah mencatatkan sahamnya di pasar modal (*Initial Public Offering*), yakni PT. Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk dan PT. Bank Pembangunan Daerah BJB Tbk. Sedangkan 24 bank lainnya belum mencatatkan sahamnya di pasar modal yakni Bank Aceh, Bank Sumut, Bank Nagari, Bank RiauKepri, Bank Jambi, Bank Bengkulu, Bank Sumsel Babel, Bank Lampung, Bank DKI, Bank Jateng, Bank DIY, Bank Kalbar, Bank Kalteng, Bank Kalsel, Bank Kaltim, Bank Sulsel, Bank Sultra, Bank Sulteng, Bank SulutGo, Bank BPD Bali, Bank NTB, Bank NTT, Bank Maluku dan Bank Papua.

Go public atau perusahaan terbuka adalah peristiwa penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan (emiten) kepada masyarakat umum (investor). Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut sudah merupakan milik masyarakat pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang telah go public akan memiliki dana yang lebih besar yang didapat dari penjualan sahamnya ke masyarakat. Secara teoritis keputusan go public memperoleh pengaruh yang besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan dan peningkatan kesehatan bank. Dengan demikian perusahaan akan menerima keuntungan yang lebih besar.

Salah satu unsur yang sangat diperhatikan oleh masyarakat adalah kesehatan bank tersebut, kesehatan suatu bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga bank yang sehat adalah bank yang mampu memelihara kepercayaan masyarakat. Terdapat cara untuk menilai kesehatan bank, yaitu dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*).

**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan Non Go Public berdasarkan *Risk Profile, Earning dan Capital* periode 2013-2015.
2. Perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan Non Go Public berdasarkan *risk profile* periode 2013-2015.
3. Perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan Non Go Public berdasarkan *earning* periode 2013-2015.
4. Perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan Non Go Public berdasarkan *capital* periode 2013-2015.

**TINJAUAN PUSTAKA****Laporan Keuangan**

Mohamad Muslich (2004:44), menyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan lazimnya meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan sumber dan penggunaan dana. Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan yang berbeda membutuhkan informasi yang berbeda pula, contohnya pihak bank untuk dasar pemberian kredit akan memerlukan informasi yang berbeda dengan calon investor. Sofyan S. Harahap (2009:105), menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Kasmir (2013:66) menyatakan bahwa agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan kelemahan, pihak manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Begitu juga dengan kekuatan yang dimiliki perusahaan pihak manajemen harus mampu mempertahankan atau bahkan ditingkatkan.

### **Kesehatan Bank**

Triandaru dan Budisantoso (2008:51) menyatakan bahwa kesehatan bank dapat diartikan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

### **Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank wajib melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank umum secara individual dan konsolidasi dengan menggunakan metode RGEC. Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan sebagai berikut :

1. *Profil Risiko (Risk Profile)*  
Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren, kualitas manajemen risiko, dan tingkat risiko dalam operasional bank. Jenis risiko yang wajib dinilai terdiri atas 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi.
2. *Good Corporate Governance*  
Good Corporate Governance (GCG) menurut PBI nomor.8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum adalah “*Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*)”.
3. *Earnings (Rentabilitas)*  
Rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.
4. *Capital (Permodalan)*  
*Capital* atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko.

### **Peneliti Terdahulu**

I Dewa Ayu Diah Esti Putri (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan RGEC pada Perusahaan Industri Perbankan Besar dan Kecil”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan antara bank besar dan bank kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 dan 2012. Bank yang menjadi sampel sebanyak 17 bank dari populasi 32 bank dengan metode *purposive sampling*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara bank besar dan bank kecil. Secara parsial faktor profil risiko dan GCG menunjukkan adanya signifikansi antara bank besar dan kecil. Sedangkan faktor rentabilitas dan permodalan menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Royce Kojongian (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk” rasio yang digunakan adalah struktur modal, struktur aktiva dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar bank.

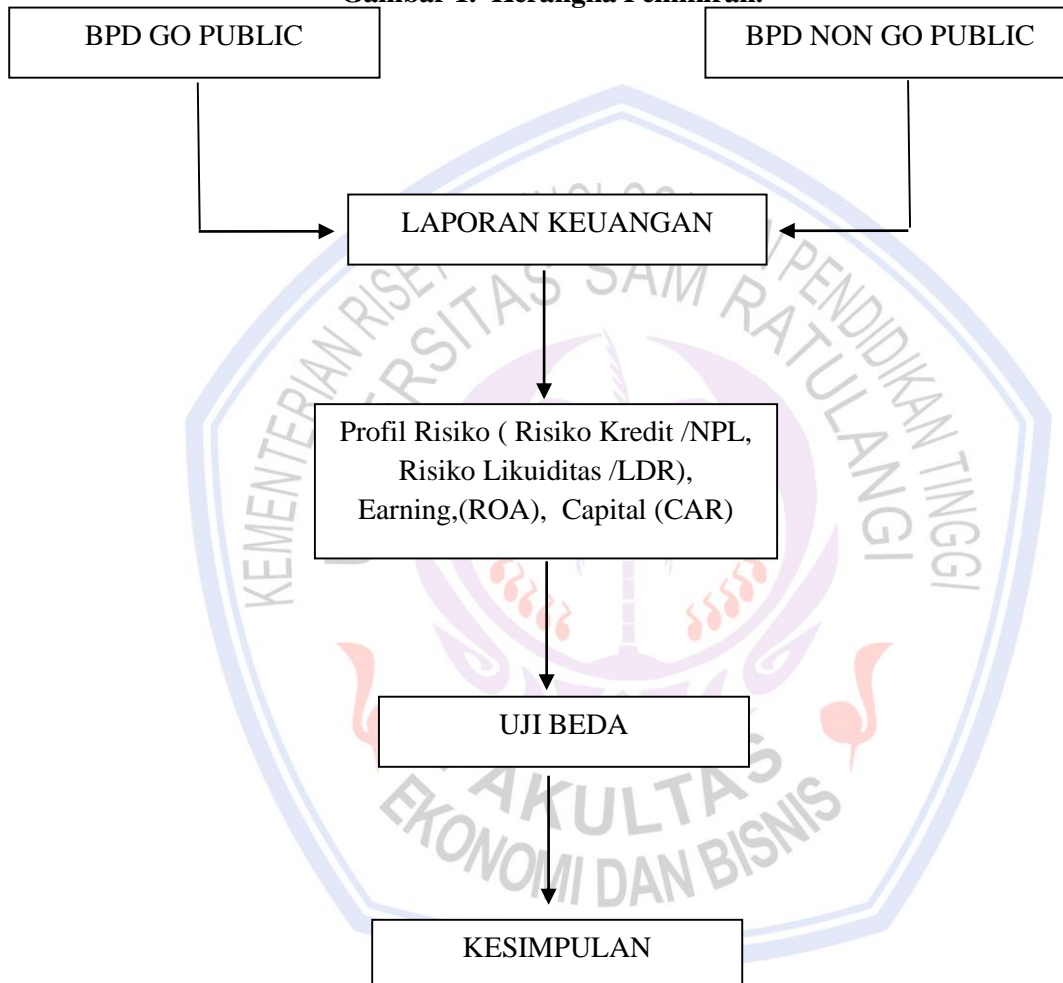
Vanessa Korompis (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan metode RGEC (studi pada BRI dan Mandiri 2012-2015)” rasio yang digunakan

pada penelitian ini adalah NPL, LDR, ROA, CAR. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan yang signifikan.

Esther (2012) melakukan penelitian dengan judul “A Financial Performance Comparison of Foreign vs Local Banks in Ghana” tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perbandingan bank local dan bank asing di Ghana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *In this study we compare the performance of foreign and local banks in Ghana along the following dimensions; Return on Assets, Return on Equity, Asset Quality, Capital Adequacy, Management Efficiency, Earning Performance, Liquidity and Bank size using data from 2005-2010. We find various differences in ratios for the two types. It is important to note that this study is for academic purpose.*

## Kerangka Pemikiran

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran.**



Sumber : Kerangka Pemikiran (2017)

## Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> :Diduga terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public berdasarkan *risk profile, earning, dan capital* periode 2013-2015
- H<sub>2</sub> :Diduga terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public berdasarkan *risk profile* periode 2013-2015
- H<sub>3</sub> :Diduga terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public berdasarkan *earning* periode 2013-2015
- H<sub>4</sub>:Diduga terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public berdasar *capital* periode 2013-2015.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif yaitu dengan membandingkan hasil laporan keuangan suatu bank dengan bank lainnya.

**Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang menggunakan skala rasio. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data tersebut didapatkan secara tidak langsung atau menggunakan media perantara. Sumber data didapatkan dari Laporan Tahunan (*annual report*) yang dipublikasi melalui situs resmi masing-masing bank dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang sudah mencatatkan sahamnya dipasar modal (go public) dan Bank Pembangunan Daerah yang belum mencatatkan sahamnya di pasar modal (non go public). Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu Bank Jatim, Bank Jabar Banten, Bank DKI dan Bank Jateng.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****UJI GABUNGAN KESEHATAN BANK (RISK PROFILE, EARNING, CAPITAL)****Tabel 1. Independent Samples Test Kesehatan Bank (Risk Profile, Earning, Capital)**

		KB	
		<i>Equal variances assumed</i>	<i>Equal variances not assumed</i>
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>F</i>	,035	
	<i>Sig.</i>	,853	
	<i>T</i>	,216	,216
	<i>Df</i>	46	45,936
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,830	,830
<i>t-test for Equality of Means</i>	<i>Mean Difference</i>	2,26292	2,26292
	<i>Std. Error Difference</i>	10,50039	10,50039
	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		
	<i>Lower</i>	-18,87328	-18,87407
	<i>Upper</i>	23,39911	23,39991

Sumber : Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan Tabel 1, uji beda dengan *Independent Samples t test* menunjukkan nilai *mean* yang berbeda untuk kedua jenis bank. Dalam kolom uji *Levene* nilai signifikansi (sig) adalah 0,853 yakni  $> 0,05$ , yang berarti kedua populasi mempunyai varians yang sama (homogen). Oleh karena itu digunakan kolom *Equal Variance Assumed*. Pada kolom *Equal Variance Assumed* nilai *t* hitung (0,216) dan *t* tabel adalah *df* 46 pada probabilitas 0,05 yakni (2,012) yang berarti *t* hitung (0,216)  $<$  (2,012) atau sig (0,830)  $>$  0,05. Maka tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan yang signifikan antara Bank Pembangunan Daerah Go Public dan Bank Pembangunan Daerah non Go Public.

**Uji Parsial****Risk Profile****Risiko Kredit(NPL)**

Rasio ini merupakan perbandingan antara Total Kredit Bermasalah dengan Total Kredit. NPL digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan risiko kreditnya. Rata-rata NPL Bank Pembangunan Daerah Go Public pada tahun 2013 sebesar 3,23%, tahun 2014 sebesar 3,72%, dan tahun 2015 sebesar 3,74%. Sedangkan rasio NPL Bank Pembangunan Daerah Non Go Public pada tahun 2013 sebesar 1,32%, tahun 2014 sebesar 1,41% dan tahun 2015 naik menjadi 2,11%. Hasil rasio ini diperoleh dari data laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing bank yakni Bank Jatim, Bank BJB, Bank Jateng dan Bank DKI.

**Tabel 2. Rata-rata Hasil Penilaian Rasio NPL**

No	Tahun	NPL (%)			
		BPD GO PUBLIC	Peringkat & Keterangan	BPD NON GO PUBLIC	Peringkat & Keterangan
1	2013	3,23	2 (SEHAT)	1,32	1 (SANGAT SEHAT)
2	2014	3,72	2 (SEHAT)	1,41	1 (SANGAT SEHAT)
3	2015	3,74	2 (SEHAT)	2,11	2 (SEHAT)
<b>Rata-rata</b>		3,56 (SEHAT)		1,61 (SANGAT SEHAT)	

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa perbandingan tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah go public dan non go public pada rasio NPL selama tahun 2013-2015. BPD Go public memperoleh nilai rata-rata NPL sebesar 3,56% dengan predikat SEHAT sedangkan untuk BPD Non go public memperoleh nilai rata-rata NPL sebesar 1,61% dengan predikat SANGAT SEHAT. Dalam hal ini BPD non Go Public lebih unggul dalam pengelolaan risiko. Berikut hasil uji beda dengan Independent Samples Test

**Tabel 3. Independent Samples Test**

		NPL		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>F</i>	1,171		
	<i>Sig.</i>	,305		
<i>t-test for Equality of Means</i>	<i>T</i>	4,920	4,920	
	<i>Df</i>	10	8,485	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,001	,001	
	<i>Mean Difference</i>	1,952	1,952	
	<i>Std. Error Difference</i>	,397	,397	
	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	<i>Lower</i>	1,068	1,046
		<i>Upper</i>	2,836	2,857

Sumber : Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan Tabel3, uji beda dengan *Independent Samples t test* menunjukkan nilai mean yang berbeda untuk kedua jenis bank. Dalam kolom uji *Levene*, nilai signifikansi (Sig) adalah 0,305 yakni > 0,05 yang berarti kedua jenis bank tersebut mempunyai varians yang sama (homogen) maka digunakan kolom *Equal Variances Assumed*. Pada kolom *Equal Variances Assumed* nilai t hitung (4,920) dan t table adalah df 10 pada probabilitas

0,05 yakni (2,228) yang berarti  $t$  hitung (4,920) > (2,228) atau  $\text{sig}$  (0,001) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara BPD go public dan BPD non go pulic pada rasio NPL.

### Risiko Likuiditas (LDR)

Rasio LDR merupakan perbandingan antara Kredit dengan Dana Pihak Ketiga. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Rata-rata hasil perhitungan rasio LDR Bank Pembangunan Daerah Go Public pada tahun 2013 sebesar 90,32%, tahun 2014 naik menjadi 92,19% dan tahun 2015 sebesar 89,24%, sedangkan untuk Bank Pembangunan Daerah Non Go Public pada tahun 2013 sebesar 87,38%, tahun 2014 sebesar 86,25% dan tahun 2015 turun menjadi 85,14%. Berikut adalah rata-rata hasil penilaian rasio LDR kedua jenis bank.

**Tabel 4. Rata-rata Hasil Penilaian Rasio LDR**

No	Tahun	LDR (%)			
		BPD GO PUBLIC	Peringkat & Keterangan	BPD NON GO PUBLIC	Peringkat & Keterangan
1	2013	90,32	3 (CUKUP SEHAT)	87,38	3 (CUKUP SEHAT)
2	2014	92,19	3 (CUKUP SEHAT)	86,25	3 (CUKUP SEHAT)
3	2015	89,24	3 (CUKUP SEHAT)	85,14	3 (CUKUP SEHAT)
<b>Rata-rata</b>		90,58 (CUKUP SEHAT)		86,26 (CUKUP SEHAT)	

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah)

Pada Tabel 4, dapat dilihat perbandingan kesehatan kedua jenis bank selama tahun 2013-2015. Kedua jenis bank sama-sama memperoleh predikat Cukup Sehat selama kurun waktu 3 tahun hanya saja untuk Bank Pembangunan Daerah Go Public memiliki risiko yang lebih tinggi yakni 90,58% dibandingkan dengan Bank Pembangunan Daerah Non Go Public yakni 86,26%. Berikut hasil uji beda dengan *Independent Samples Test*

**Tabel 5. Independent Samples Test**

		LDR	
		<i>Equal variances assumed</i>	<i>Equal variances not assumed</i>
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>F</i>	9,593	
	<i>Sig.</i>	,011	
<i>t-test for Equality of Means</i>	<i>T</i>	1,415	1,415
	<i>Df</i>	10	8,037
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,188	,195
	<i>Mean Difference</i>	4,32500	4,32500
	<i>Std. Error Difference</i>	3,05705	3,05705
	<i>95% Confidence Interval Lower</i>	-2,48652	-2,71897

Sumber : Olah Data SPSS (2017)

Pada Tabel 5, berdasarkan uji beda dengan *independent samples t test* menunjukkan nilai *mean* yang berbeda untuk kedua jenis bank. Pada Kolom uji Levene, bisa diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah 0,011 yakni  $< 0,05$  artinya kedua jenis bank (Bank Pembangunan Daerah Go Public dan Non Go Public) mempunyai varians yang tidak homogen maka digunakan kolom *Equal Variances Not Assumed*. Pada kolom *Equal Variances Not Assumed* nilai t-hitung adalah 1,415 dan t tabel adalah 8,037 yang berarti  $1,415 < 8,037$  atau sig (0,195)  $> 0,05$  maka rerata kedua jenis bank tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada rasio LDR.

### Earning (ROA)

Pada aspek ini rasio yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). ROA digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan dari penggunaan aset perusahaan itu sendiri dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva. Rata-rata hasil perhitungan rasio ROA untuk Bank Pembangunan Daerah Go Publik pada tahun 2013 sebesar 3,09%, tahun 2014 menjadi 2,91% dan tahun 2015 sebesar 2,64%. Sedangkan untuk Bank Pembangunan Daerah Non Go Public pada tahun 2013 sebesar 3,06%, tahun 2014 menjadi 2,58% dan tahun 2015 sebesar 1,95%.

**Tabel 6. Rata-rata Hasil Penilaian ROA**

No	Tahun	ROA (%)			
		BPD GO PUBLIC	Peringkat & Keterangan	BPD NON GO PUBLIC	Peringkat & Keterangan
1	2013	3,09	1 (SANGAT SEHAT)	3,06	1 (SANGAT SEHAT)
2	2014	2,91	1 (SANGAT SEHAT)	2,58	1 (SANGAT SEHAT)
3	2015	2,64	1 (SANGAT SEHAT)	1,95	1 (SANGAT SEHAT)
<b>Rata-rata</b>		2,88 (SANGAT SEHAT)		2,53 (SANGAT SEHAT)	

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat perbandingan kesehatan kedua jenis bank. Bank Pembangunan Daerah Go Public memperoleh nilai rata-rata 2,88% sedangkan Bank Pembangunan Daerah non Go Public memperoleh nilai rata-rata 2,53% dengan kurun waktu 3 tahun. Meskipun kedua jenis bank ini sama-sama memperoleh predikat sangat sehat, tetapi terlihat jelas bahwa BPD Go Public lebih unggul dari BPD Non Go Public dalam kemampuan memperoleh keuntungan atas aset yang digunakan. Berikut hasil uji beda Independent Samples Test

**Tabel 7. Independent Samples Test**

	F	ROA	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for		,000	



<i>Equality of Variances</i>	<i>Sig.</i>		,993	
<i>t-test for Equality of Means</i>	<i>T</i>		,708	
	<i>Df</i>		10	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,495	
	<i>Mean Difference</i>		,35000	
	<i>Std. Error Difference</i>		,49463	
	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	<i>Lower</i>		-,75210
		<i>Upper</i>		1,45210

Sumber : Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat pada kolom *Levene* bahwa Signifikasi (Sig) adalah 0,993 yakni > 0,05. Yang berarti kedua populasi mempunyai varians yang sama (homogen). Maka dari itu digunakan kolom *Equal Variance Assumed*. Pada kolom *Equal Variance Assumed* nilai t hitung adalah 0,708 dan t tabel 2,228 yang berarti  $0,708 < 2,228$ . Dan untuk (sig) 0,495 > 0,05 maka rerata kedua jenis bank secara statistic tidak memiliki perbedaan yang signifikan untuk rasio ROA.

### Capital (CAR)

Aspek modal dinyatakan dalam rasio *Capital Adequacy Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Rata-rata hasil penilaian Bank Pembangunan Daerah Go Public pada tahun 2013 adalah sebesar 20,12%, tahun 2014 yakni 19,13% dan tahun 2015 sebesar 18,72%, sedangkan untuk Bank Pembangunan Daerah Non Go Public pada tahun 2013 sebesar 14,83%, tahun 2014 menjadi 16,15% dan tahun 2015 sebesar 19,70%. Berikut adalah rata-rata hasil penilaian rasio CAR kedua jenis bank.

**Tabel 8. Rata-rata Hasil Penilaian rasio CAR**

No	Tahun	CAR (%)			
		BPD GO PUBLIC	Peringkat & Keterangan	BPD NON GO PUBLIC	Peringkat & Keterangan
1	2013	20,12	1 (SANGAT SEHAT)	14,83	1 (SANGAT SEHAT)
2	2014	19,13	1 (SANGAT SEHAT)	16,15	1 (SANGAT SEHAT)
3	2015	18,72	1 (SANGAT SEHAT)	19,70	1 (SANGAT SEHAT)
<b>Rata-rata</b>		19,32 (SANGAT SEHAT)		16,89 (SANGAT SEHAT)	

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah)

Pada Tabel 8, menunjukkan rata-rata hasil penilaian rasio CAR dalam kurun waktu 3 tahun. Kedua jenis bank memperoleh predikat sangat sehat periode 2013-2015. Untuk Bank Pembangunan Daerah Go Public mendapatkan nilai 19,32% sedangkan Bank Pembangunan Daerah Non Go Public mendapatkan nilai 16,89% dalam kurun waktu 3 tahun. Meskipun demikian BPD Go Public jauh lebih baik daripada Non Go Public dalam kemampuan penyediaan modal selama kurun waktu 3 tahun. Berikut hasil uji beda dengan Independent Samples Test

**Tabel 9. Independent Samples Test**

		CAR		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>F</i>	,021		
	<i>Sig.</i>	,887		
	<i>T</i>	1,129	1,129	
	<i>Df</i>	10	9,792	
<i>t-test for Equality of Means</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,285	,286	
	<i>Mean Difference</i>	2,42500	2,42500	
	<i>Std. Error Difference</i>	2,14873	2,14873	
	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	<i>Lower</i>	-2,36268	-2,37651
		<i>Upper</i>	7,21268	7,22651

Sumber : Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat pada kolom *Levene* bahwa nilai signifikansi (*Sig*) adalah 0,887 yakni  $> 0,05$ , yang berarti kedua populasi mempunyai varians yang sama (homogen) oleh karena itu digunakan kolom *Equal Variance Assumed*. Pada kolom *Equal Variances Assumed* nilai *t* hitung adalah 1,129 dan *t* tabel 2,228 yang berarti  $1,129 < 2,228$  dan *sig*  $0,285 > 0,05$ , maka rerata kedua jenis bank secara statistic tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada rasio CAR

## Pembahasan

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Menurut Triandaru dan Budisantoso 2008:51). Berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku dalam menilai kesehatan bank yaitu dengan menggunakan pendekatan RGEC, dalam hal ini peneliti hanya menggunakan empat rasio yakni NPL, LDR, ROA, CAR.

NPL adalah salah satu indikator untuk menilai kinerja serta fungsi perusahaan perbankan dalam hal penyaluran kredit. Berdasarkan hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan tingkat kesehatan yang signifikan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public pada rasio NPL, dimana BPD Non Go Public lebih unggul dalam hal pengelolaan risiko kredit, namun berdasarkan ketentuan Bank Indonesia pengelolaan risiko kredit BPD Go Public masih berada pada predikat sehat.

LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa pinjaman dimana pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan yang signifikan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public pada rasio LDR. Namun demikian, BPD Non Go Public memiliki tingkat risiko yang rendah untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi dibandingkan BPD Go Public.

ROA sering digunakan sebagai pengukur efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan yang signifikan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public jika diukur dengan menggunakan ROA. Namun demikian, rata-rata ROA BPD Go Public lebih tinggi jika dibandingkan BPD Non Go Public. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi dan

efektivitas BPD Go Public dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki lebih tinggi dibandingkan BPD Non Go Public.

CAR merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh bank. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit berisiko semakin baik. Jika nilai CAR tinggi maka perusahaan tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian perusahaan yang diakibatkan oleh aktiva berisiko. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan yang signifikan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public jika diukur dengan menggunakan CAR. Namun demikian, rata-rata CAR BPD Go Public lebih tinggi jika dibandingkan dengan BPD Non Go Public.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Pembangunan Daerah Go Public dan Bank Pembangunan Daerah Non Go Public. Secara keseluruhan dapat dikatakan baik Bank Pembangunan Daerah Go Public maupun Bank Pembangunan Daerah Non Go Public merupakan bank yang sehat bahkan dalam beberapa indikator kedua bank mendapatkan predikat sangat sehat.

Hasil penelitian ini didukung penelitian oleh I Dewa Ayu Diah Esti Putrid an I Gst Ayu Eka Damayanthi (2013) yang meneliti perbandingan tingkat kesehatan bank besar dan bank kecil dimana hasil penelitiannya tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan yang signifikan.

Demikian halnya dengan penelitian oleh Royce Kojongian (2011) yang meneliti perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, walaupun tidak semua variabel yang diteliti sama dengan penelitian diatas, namun secara umum menunjukkan bahwa terdapat kesamaan temuan bahwa kinerja keuangan antar bank tidak berbeda secara signifikan.

Pada analisis uji komparasi antar bank ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu dapat terjadi karena perbankan adalah salah satu industri yang regulasinya sangat ketat, yang secara berkala dipantau oleh Bank Indonesia. Sehingga mekanisme manajemen dan pengelolaan keuangan bank relative mengikuti standar-standar pengelolaan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sehingga ada unsur homogenitas dalam pola pengelolaan manajemen dan keuangan umum (mengikuti konsep API atau Arsitektur Perbankan Indonesia yang ditetapkan oleh Bank Indonesia).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public pada tahun 2013 sampai dengan 2015 yang diukur berdasarkan risk profile, earning dan capital. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa baik BPD Go Public maupun BPD Non Go Public merupakan bank yang sehat bahkan dalam beberapa indikator kedua bank mampu mendapatkan predikat sangat sehat.
2. Berdasrkan risk profile terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL BPD Go Public dan BPD Non Go Public periode 2013-2015 sedangkan pada rasio LDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public periode 2013-2015
3. Berdasrkan earning tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BPD Go Public dan dan BPD Non Go Public periode 2013-2015
4. Berdasrkan Capital tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BPD Go Public dan BPD Non Go Public periode 2013-2015

### Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak manajemen BPD Go Public dalam hal ini Bank Jatim dan Bank Jabar Banten untuk lebih meningkatkan pengelolaan risiko kredit dan risiko likuiditas
2. Bagi pihak manajemen BPD Non Go Public dalam hal ini Bank Jateng dan Bank DKI lebih meningkatkan pengelolaan risiko likuiditas, penggunaan asset, dan permodalan.
3. Bagi peneliti, Dalam metode RGEC penilaian risiko terdiri atas 8 risiko sedangkan yang diteliti dalam penelitian ini hanya 2 jenis risiko yakni risiko kredit dan risiko likuiditas. Selain itu rasio yang

digunakan hanya 4 rasio yakni NPL, LDR, ROA dan CAR. Oleh sebab itu diharapkan agar peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian terhadap 8 jenis risiko tersebut serta menggunakan lebih banyak rasio.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustyalisdayanti.blogspot.co.id/2013/03/bank-pembangunan-daerah.html. diakses pada tanggal 15 14 Mei 2017.
- Bank Indonesia. 2006. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006. Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance. Diakses melalui <http://ojk.go.id> pada 15 Februari 2017.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Diakses melalui <http://www.bi.go.id> pada 15 Februari 2017.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta:Salemba Empat.
- Esther, Laryea, Afoley, 2012. A Financial Performance Comparison of Foreign vs Local Bank in Ghana. International Journal of Business and Social Science Vol 3 No 21 November 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2016. Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- I Dewa Ayu Diah estiputri, 2013. Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan RGEC pada Perusahaan Industri Perbankan Besar dan Kecil. Universitas Udayana. Bali.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Mohamad Muslich. 2004. Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Bayumedia Publishing.
- Riska Nurul Fitriani. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Go Public. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Royce Kojongian, 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 1962 tentang Asas-asas Ketentuan Bank Pembangunan Daerah.
- Vanessa Korompis, 2015. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan metode RGEC. Universitas Sam Ratulangi. Manado.